

# TIKET WISATA

*Platform pengelolaan kawasan wisata*



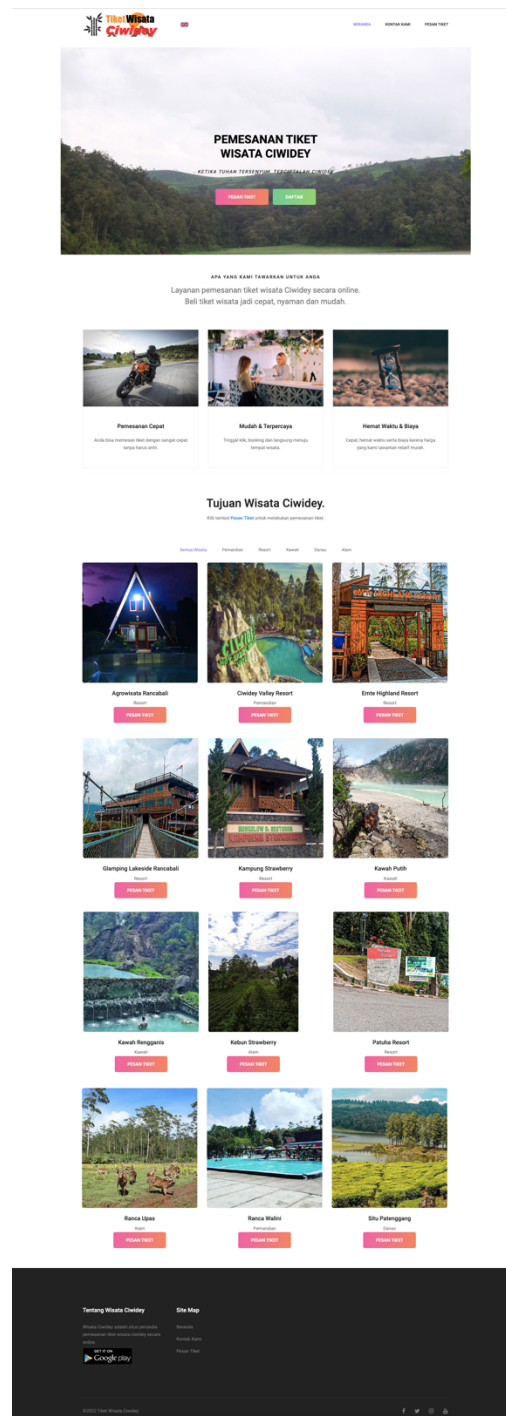
Menurut Undang Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Baik kegiatan wisata ataupun berbagai fasilitas yang menunjangnya selalu berkaitan dengan tiket yang harus di bayar oleh wisatawan kepada penyedia. Baik itu tempat wisata nya, fasilitas penunjang nya seperti hotel, pemandu dan lainnya.

Pengelolaan tiket wisata, saat ini lebih banyak dikelola oleh para pengelola tempat wisata ataupun pihak swasta yang bertugas sebagai penjual tiket baik secara online (tiket.com, traveloka, dan lainnya) ataupun offline (langsung dibeli ditempat wisata). Setelah seorang wisatawan membeli tiket untuk berkunjung ke sebuah tempat wisata, beserta fasilitas yang ada didalamnya, maka kewajiban orang tersebut adalah membayar biaya yang di bebaskan dan kemudian menerima tiket sesuai yang dibayarnya. Kemudian wisatawan tersebut bisa berkunjung ke tempat wisata dan berbagai fasilitas yang sudah dibayarnya tersebut.

Untuk wisatawan yang sudah sering melakukan kegiatan ini tentunya tidak begitu menjadi masalah, tetapi untuk pelaku wisata yang baru pertama kali sering kali menimbulkan masalah misalnya ketika seorang wisatawan yang belum pernah berkunjung ke Bali, melakukan pemesanan tiket pesawat dan hotel di bali kemudian berangkat ke Bali, sesampainya disana, wisatawan tersebut seringkali membutuhkan banyak bantuan baik itu soal sarana transportasi dari pelabuhan atau bandara ke hotel, dari hotel ke tempat wisata, atau dalam merangka mencari tempat makan, tempat jalan jalan dan tempat membeli cendera mata yang sesuai untuk nya dan lain sebagainya. Tidak ada satu sarana pun yang akan membantu nya selain mencari sendiri secara mandiri atau mengandandalkan rekan, sahabat, keluarga yang sudah pernah datang ke tempat tersebut melalui media komunikasi. Jasa pemandu wisata juga tidak selalu mudah ditemui, bahkan tidak sedikit pemandu wisata palsu yang bertujuan merugikan wisatawan.

Dalam posisi seperti ini, seringkali tindak kejahatan baik yang bersifat kriminal murni ataupun penipuan tarif dan lain sebagainya kerap kali muncul dan merugikan wisatawan serta menyebabkan efek buruk bagi tempat wisata dan fasilitas – fasilitas didalamnya. Disinilah Platform Tiket Wisata muncul.



Platform Tiket Wisata diperuntukan bagi siapapun yang ingin melakukan wisata ke tempat atau fasilitas tertentu yang berhubungan dengan segala kebutuhan wisatawan dari mulai kedatangan sampai kembali. Platform Tiket Wisata tidak hanya menyediakan pembelian tiket tempat wisata dan berbagai fasilitas penunjang nya, tetapi juga menyediakan pemandu yang merupakan bagian dari pelayanan Platform Tiket Wisata yang akan mendampingi wisatawan dan memastikan semua keperluan nya terpenuhi.

Dengan bantuan layanan online melalui Smartphone, Platform Tiket Wisata dapat memantau posisi wisatawan dan pemandu nya serta memastikan bahwa segala keperluan wisatawan bisa terpenuhi dengan bantuan dari pemandu wisata yang telah ditunjuk.

Selain manfaat untuk wisatawan, Platform Tiket Wisata juga bisa menjadi sarana untuk semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pariwisata baik dalam hal penjualan tiket maupun menjadi pemandu wisata yang legal (legal dalam pengertian terbatas pada adanya pihak yang bertanggungjawab kepada pemandu wisata tersebut dalam melakukan kegiatannya membantu wisatawan) ataupun para pelaku jasa transportasi di daerah wisata. Demikian juga untuk pemerintah dalam hal perpajakan.

Portofolio Platform Tiket Wisata yang sudah berjalan bisa ditemui di Tiket Wisata Ciwidey (tanpa keterlibatan pelaku jasa transportasi) yang bisa di akses melalui [ciwidey.my.id](http://ciwidey.my.id) atau di install melalui Play Store.

Demo:

Web app : <http://ciwidey.my.id/>

Mobile app : <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.tiketwisata.ciwidey>